

**PENGARUH KEBERAGAMAN DIREKSI TERHADAP RISIKO
PERUSAHAAN (STUDI PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1)

Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti



Diajukan Oleh:

ADE INDRIANI SIAGIAN

1601120014

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

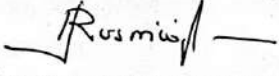
2020


**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ADE INDRIANI SIAGIAN
Nomor Pokok : 1601120014
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH KEBERAGAMAN DIREKSI
TERHADAP RISIKO PERUSAHAAN (STUDI
PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018)

Pembimbing Skripsi

Tanggal: 21-10-2020 **Pembimbing I :** 
Rusmida Jun H. Hutabarat S.E., M.Si.
NIDN : 0230066801

Tanggal: 20-10-2020 **Pembimbing II :** 
Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN : 021004900

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Indriani Siagian
NIM : 1601120014
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Keberagaman Direksi terhadap Risiko
Perusahaan (Studi pada Emiten di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Tridinanti maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, September 2020
Yang membuat pernyataan,



Ade Indriani Siagian
NIM. 1601120014

MOTO

*“So do not fear, for I am with you;
do not be dismayed, for I am your God.
I will strengthen you and help you;
I will uphold you with my righteous right hand.”*

(Isaiah 41: 10)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keberagaman Direksi terhadap Risiko Perusahaan (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia)” dapat selesai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak. CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
2. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak. CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang
3. Ibu Lili Syafitri, S.E., M.Si., Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Rusmida Jun Hutabarat, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti atas ilmu yang diberikan selama kegiatan perkuliahan
7. Seluruh Karyawan Universitas Tridinanti atas bantuannya mulai dari pendaftaran hingga penyusunan proposal skripsi
8. Keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan dan doa untuk kelancaran selama penyusunan proposal skripsi
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.

Proposal ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata-1 Ilmu Ekonomi Program Studi Akuntansi. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan hasil observasi dan studi pustaka yang diperoleh peneliti selama proses penyusunan proposal.

Peneliti sangat berharap proposal ini dapat diterima. Namun, peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan proposal skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Palembang, Oktober 2020

Peneliti,

Ade Indriani Siagian

1601120014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT PENULIS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	01
1.2 Rumusan Masalah.....	06
1.3 Tujuan Penelitian	06
1.4 Manfaat Penelitian	06
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoretis.....	08
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	08
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	10
2.1.3 Struktur <i>Corporate Governance</i>	13

2.1.4	<i>Resource Dependency Theory</i>	16
2.1.5	Keberagaman Direksi.....	17
2.1.6	Risiko Perusahaan.....	27
2.2	Penelitian Lain yang Relevan.....	27
2.3	Kerangka Berpikir.....	29
2.4	Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.1	Sumber Data.....	31
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3	Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	33
3.3.1	Populasi.....	33
3.3.2	Sampel.....	33
3.3.3	Teknik Penarikan Sampel (<i>Sampling</i>).....	35
3.4	Rancangan Penelitian.....	36
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	36
3.6	Instrumen Penelitian.....	39
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3	Uji Statistik dan Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	47
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Dewan dengan Satu Tingkat	14
Gambar 2.2 Struktur Dewan dengan Dua Tingkat	15
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	46
Gambar 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Perusahaan Indonesia.....	04
Tabel 2.1 Penelitian Lain yang Relevan	28
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 4.1 Statistitik Deskriptif Penelitian	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Variabel	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Global.....	56
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kode Emiten Sampel Penelitian

Lampiran 2: Rekapitulasi Data Penelitian

Lampiran 3: Hasil Uji Data dengan bantuan SPSS 25.0

ABSTRAK

**Ade Indriani Siagian, Pengaruh Keberagaman Direksi terhadap Risiko Perusahaan (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2018).
(Di bawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Jarapan Hutabarat, S.E., M.Si dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E.,M.Si)**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Keberagaman Direksi terhadap Risiko Perusahaan (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberagaman direksi terhadap risiko perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 melalui delapan proksi keberagaman direksi, yaitu masa jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan, keahlian, kewarganegaraan, koneksi politik, *gender* serta usia dan rasio *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur risiko perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen perusahaan, laporan keuangan tahunan perusahaan dan berbagai literatur akademis yang diperoleh dengan teknik dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; serta uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji signifikansi variabel dan uji signifikansi global.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko perusahaan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yakni $244,868 > 3,91$ dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yakni $15,648 > 1,97838$. Pengaruh yang ditunjukkan bernilai positif, artinya apabila nilai keberagaman direksi naik, maka risiko perusahaan juga akan meningkat. Hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Keberagaman Direksi, Risiko Perusahaan.

ABSTRACT

Ade Indriani Siagian, The Effect of Diversity of Directors on Company Risk (Study on Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018). (Under the guidance of Mrs. Rusmida Jun Jarapan Hutabarat, S.E., M.Si and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, S.E.,M.Si)

The title of this research is The Effect of Diversity of Directors on Company Risk (Study on Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018). This study aims to determine the effect of board diversity on the risk of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 through eight proxies for board diversity, namely tenure, experience, level of education, expertise, citizenship, political connections, gender and age and the ratio of Return On Asset (ROA) to measure company risk. The type of data used in this study is secondary data in the form of company documents, company annual financial reports and various academic literature obtained by documentation and observation techniques. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis; classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test; and hypothesis testing which consists of the coefficient of determination, the test of variable significance and the global significance test.

The results of this study indicate that the diversity of directors has a significant effect on company risk with a value of $F_{counted}$ greater than F_{table} , namely $244.868 > 3.91$ and a $t_{counted}$ value greater than t_{table} which is $15.648 > 1.97838$. The effect shown is positive, meaning that if the diversity value of the board of directors increases, the company's risk will also increase. The research hypothesis is accepted.

Keywords: Diversity of Directors, Company Risk.

RIWAYAT PENULIS

Ade Indriani Siagian dilahirkan di Palembang pada tanggal 08 Oktober 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Willer Siagian, S.H., M.Si dan Ibu Delfi Anna Panjaitan, S.E., M.Si, Ak., BKP, CA, CPA, CLI. Penulis memulai sekolah formal di TK Baptis Palembang satu semester dan TK Xaverius 9 Palembang pada semester kedua. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Xaverius 9 Palembang, SMP Xaverius 7 Palembang dan SMA Xaverius 1 Palembang hingga lulus pada tahun 2015. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya ke Program Studi Strata 1 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dan telah lulus di tahun 2020. Selain itu, penulis juga kuliah di Universitas Tridinanti dengan mengambil Program Studi Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi pada tahun 2016.

Palembang, Oktober 2020

Ade Indriani Siagian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi, persaingan bisnis semakin ketat. Perusahaan dengan kemampuan bersaing yang kuat dapat memperoleh laba secara optimal dan mempertahankan keberadaannya di dunia bisnis. Salah satu cara untuk bertahan dalam dunia bisnis adalah dengan memiliki direksi yang kompeten atau berkualitas. Direksi (sebagai sumber daya manusia) yang berkualitas bisa menjadi aset berharga bagi perusahaan. Perusahaan harus mempunyai direksi yang berkualitas sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan para pemegang saham semakin yakin untuk menambah sahamnya dalam perusahaan tersebut guna memperkuat finansial perusahaan.

Pemegang saham tidak menjalankan perusahaan dan memberikan kewenangan direksi sebagai orang yang menjalankan perusahaan. Hubungan kontraktual antara pemberi saham dan direksi akan menimbulkan konflik keagenan (Santoso, 2015: 9). Di satu sisi, pemegang saham mengharapkan direksi dapat menjalankan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu maksimisasi nilai pemegang saham (*shareholders' value*). Di sisi lain, direksi membuat keputusan strategis dalam perusahaan yang menguntungkan direksi, seperti melakukan *earning management* agar mendapatkan remunerasi atau bonus yang lebih tinggi. Oleh karena itu, memilih direksi yang tepat dalam suatu perusahaan merupakan pengambilan keputusan yang sangat penting bagi pemegang saham, mengingat

tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh direksi sangat berkaitan dengan kelangsungan usaha perusahaan maupun kesejahteraan pemegang saham.

Mengingat peran serta tanggung jawab direksi yang sangat besar, maka dibutuhkan kriteria-kriteria tertentu untuk menjadi direksi. Menurut Kim (2015: 120), direksi memerlukan setidaknya tiga aspek penting dalam pengambilan keputusan perusahaan, diantaranya aspek kognitif, jaringan (*networking*), dan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk pengambilan keputusan yang berisiko.

Aspek kognitif direksi digambarkan melalui masa jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan, dan keahlian yang dimiliki oleh direksi. Keempat hal tersebut sangat penting sebagai tolak ukur kompetensi dan rasionalitas direksi dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi perusahaan (Kim, 2015: 121). Aspek kedua yang harus dimiliki oleh direksi adalah *networking* yang berkaitan dengan hubungan direksi dengan sumber daya/informasi di luar perusahaan. *Networking* digambarkan dengan keberadaan direksi asing dan hubungan politik direksi dalam perusahaan. Aspek penting lainnya adalah pertimbangan dan rasionalitas direksi dalam pengambilan keputusan. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh direksi tidak terlepas dari perilaku berisiko (*risk behavior*) masing-masing direksi. Perilaku berisiko digambarkan melalui *gender* dan usia.

Kriteria-kriteria di atas sangat penting dimiliki oleh direksi agar dapat membuat pertimbangan rasional atas risiko yang akan diambil oleh perusahaan, sehingga pengambilan keputusan direksi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Direksi dalam perusahaan mungkin memiliki latar belakang yang

berbeda. Jika direksi dalam suatu perusahaan memiliki perbedaan aspek kognitif, *networking*, dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang variatif akan menimbulkan heterogenitas atau keberagaman.

Santoso (2015: 30-31) menjelaskan bahwa direksi yang heterogen dapat menjadi sumber untuk mengakses sumber daya dan koneksi yang dimiliki. Di sisi lain, dari perspektif yang berbeda, keberagaman direksi dapat menimbulkan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda dan dapat memunculkan masalah keagenan (*agency problem*). Meningkatnya heterogenitas tidak selalu memberikan manfaat bagi perusahaan karena dapat meningkatkan peluang gagalnya mengharmonisasikan direksi yang memiliki latar belakang yang beragam dan gagalnya meredam konflik potensial antara direksi yang dapat menyebabkan hasil yang buruk bagi perusahaan. Pendapat lain mengemukakan bahwa keberagaman direksi bisa saja hanya untuk mematuhi ketentuan regulasi yang disyaratkan, atau untuk menghilangkan diskriminasi dalam perusahaan yang dampaknya pada kinerja perusahaan menjadi tidak jelas.

Kegagalan atau konflik direksi ini belum lama terjadi di Indonesia. Contohnya, pergantian Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) yang terjadi pada tanggal 3 Februari 2017 karena tidak efektifnya komposisi direksi dalam PT Pertamina disebabkan adanya Wakil Direktur Utama yang disahkan pada bulan Agustus 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diistilahkan sebagai “matahari kembar” dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan PT Pertamina, seperti impor solar dan kerusakan kilang minyak yang tidak diketahui oleh Direktur Utama PT Pertamina, Dwi Soetjipto. Artinya,

efektivitas direksi dalam sebuah perusahaan sangat penting karena performa serta risiko perusahaan dipengaruhi efektivitas direksi yang menjalankan perusahaan di atas kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Namun kegagalan tersebut berbanding terbalik dengan hasil survei yang dilakukan oleh *Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia* tentang tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan di Indonesia yang justru terus meningkat. Berikut adalah gambaran kematangan manajemen risiko perusahaan di Indonesia.

Tabel 1.1

**Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Perusahaan Indonesia Tahun
2016-2018**

Kategori	Tingkat Kematangan		
	2017	2018	2019
Menengah s.d. Optimal	69%	74,59%	76,12%
Sangat lemah s.d. Lemah	31%	25,41%	23,88%

Sumber: Laporan Survey Nasional Manajemen oleh Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa survei yang dilakukan CRMS berusaha memetakan tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam dua kategori besar. Hasil survei tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan sudah baik dengan

persentase pada kategori menengah hingga optimal sebesar 69%. Angka ini terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai angka 76,12%. Artinya, mayoritas dari perusahaan di Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan juga proses Manajemen Risiko yang disertai dengan sistem pengawasan serta terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan.

Berdasarkan Indonesia *Corporate Governance Code* 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, direksi bertanggung jawab untuk melakukan manajemen risiko untuk mencapai profitabilitas yang diharapkan dan memastikan keberlanjutan perusahaan (Indonesia's CG Code Part IV D.3.2). Kegagalan direksi dalam melakukan manajemen risiko dalam perusahaan dapat mengakibatkan performa perusahaan yang buruk dan tujuan perusahaan yang tidak tercapai (Akbar, 2017: 102). Maka dari itu, peneliti bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh keberagaman direksi terhadap risiko perusahaan (*firm risk*).

Penelitian ini penting dilakukan di Indonesia untuk membantu pemegang saham dalam memastikan komposisi direksi yang tepat sehingga pengambilan risiko yang dilakukan oleh direksi serta pengambilan keputusan bisnis benar-benar didasarkan pertimbangan rasional yang akan memaksimalkan kepentingan pemegang saham dan tujuan jangka panjang perusahaan. Pemilihan komposisi direksi yang tepat juga merupakan bagian dari peningkatan upaya *Good Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Penulis memperluas cakupan keberagaman direksi dengan menambahkan aspek koneksi politik. Selain itu, penulis melihat pengaruh keberagaman direksi

terhadap risiko perusahaan dan menggunakan sampel seluruh perusahaan non finansial di Indonesia pada tahun 2018, dimana penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia lebih fokus terhadap perusahaan keluarga dan manufaktur. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Keberagaman Direksi terhadap Risiko Perusahaan (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2018).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat dirumuskan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah “Bagaimana pengaruh keberagaman direksi terhadap risiko perusahaan (studi pada emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2018)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keberagaman direksi terhadap risiko perusahaan (studi pada emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2018).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti dan Akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memperkaya kajian ilmu pengetahuan dan literatur- literatur akuntansi dan keuangan untuk kemudian dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai keberagaman direksi terhadap risiko

perusahaan. Peneliti berharap penelitian ini mampu membuktikan secara empiris mengenai pengaruh keberagaman direksi terhadap risiko perusahaan.

1.4.2 Bagi Regulator

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi regulator yang belum meregulasi mengenai komposisi direksi agar membuat aturan mengenai persyaratan komposisi direksi dalam perusahaan sehingga dapat memperkecil risiko perusahaan.

1.4.3 Bagi Perusahaan dan Pemegang saham

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemegang saham untuk mempertimbangkan aspek keberagaman dalam menentukan direksi, sehingga direksi dapat mencapai target performa perusahaan yang ditetapkan dan dapat meminimalisir risiko perusahaan seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 12 Juni 2020.
- Akbar, S., Kharabsheh, B., & Hughes, J. 2017. *Board Structure and Corporate Risk Taking in the UK Financial Sector*. *International Review of Financial Analysis*, pp. 101-110.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanani, Famera, and Y Anni Aryani. 2015. *Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Gender Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*.
- Indonesia Corporate Governance Code 2006 Part IV D.3.2.
- Kim, K.-H. R. 2015. *Board Heterogeneity, Corporate Diversification, and Firm Performance*. *Journal of Management Research*, pp. 121-139.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG
- Kurniawati. 2019. *Keragaman Demografi Komposisi Dewan terhadap Perubahan Strategi dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Online Insan Akuntansi*, Vol. 4 No. 1 pp. 133-146
- Neuman, W. Lawrence. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ed. 7. Edina T. Sofia (Terj.). Jakarta: Indeks.
- Pajaria, Yusiresita, Inten Meutia dan Marlina Widiyanti. 2016. *Pengaruh Diversitas Dewan Direksi dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 10, No. 2. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., Jordan, B.D., Lim, J., dan Tan, R. 2015. *Corporate Finance Fundamentals: Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi Global Asia. Buku 1. Ali Akbar Yulianto dan Rafika Yuniasih dan Christine (Terj.). Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Budi. 2015. *Keagenan (Agency): Prinsip-prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sila, V., Gonzalez, A., & Hagedorff, J. 2016. *Women on Board: Does Boardroom Gender Diversity Affect Firm Risk?*. *Journal of Corporate Finance*, pp. 26-53.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto SK, S.K. 2016. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT)
- UTP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Cetakan Kelima. Palembang: Universitas Tridianti Palembang
- Wibisono, Dermawan. 2006. *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Wildan. 2017. *Pengaruh Keberagaman Direksi (Board Members) terhadap Risiko Perusahaan*. Depok: Universitas Indonesia.